

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan merchandise Amplang ABG menunjukkan bahwa media promosi tidak hanya berfungsi sebagai produk pelengkap saja, melainkan juga sebagai sarana komunikasi visual yang mampu menyampaikan identitas merek secara efektif. Seluruh desain dirancang dengan menyesuaikan kebutuhan segmentasi pasar, yaitu kalangan dewasa hingga orang dewasa, melalui pendekatan visual minimalis dan klasik yang menghadirkan kesan sederhana, elegan, sekaligus mudah diterima. Aspek informatif menjadi salah satu elemen utama, mengingat masih banyak audiens yang belum mengetahui kepanjangan dari merek “ABG”. Oleh karena itu, setiap desain merchandise tidak hanya berorientasi pada estetika, tetapi juga mengedepankan fungsi komunikatif untuk mengenalkan merek secara lebih jelas.

Dalam perancangan ini juga ditambahkan ilustrasi amplang dan rumput laut sebagai simbol yang merepresentasikan identitas Amplang ABG sebagai pelopor amplang berbahan dasar rumput laut, sehingga diferensiasi produk dapat tersampaikan melalui bahasa visual yang kuat. Dari total dua belas merchandise fisik yang dirancang, masing-masing memiliki fungsi dan peran strategis menyesuaikan dengan kebutuhan segmentasi. Merchandise

fungsional dapat memberikan eksposur jangka panjang karena digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun gable box berfungsi ganda sebagai kemasan sekaligus media branding yang informatif.

Selain merchandise fisik, Instagram juga sebagai media digital untuk memperkuat kehadiran branding di ranah daring. Seluruh konten visual di Instagram disusun secara konsisten dengan merchandise fisik, baik dari segi tipografi, warna, maupun ilustrasi, sehingga terbentuk identitas visual yang terpadu. Selain itu, Instagram juga menampilkan foto produk amplang secara langsung untuk memperlihatkan detail dan tekstur produk, sehingga audiens dapat merasakan daya tarik produk secara visual.

Meskipun dalam proses perancangan terdapat hambatan berupa kesulitan mencari ide dan referensi dikarenakan belum ada merchandise dengan produk serupa, serta waktu produksi yang cukup panjang, kendala tersebut dapat diatasi melalui eksplorasi konsep serta pemilihan gaya visual yang relevan dengan karakter produk, penyesuaian strategi produksi, serta komunikasi yang baik dengan pihak percetakan. Dengan demikian, keseluruhan perancangan dinilai berhasil mencapai tujuan pembuatan karya sekaligus memberikan solusi terhadap hambatan yang dihadapi selama proses produksi. Hasil akhir tidak hanya memperkuat citra Amplang ABG di ranah offline melalui merchandise, tetapi juga membangun eksistensi merek di ranah online melalui media digital, serta menegaskan posisi Amplang ABG sebagai pelopor inovasi amplang rumput laut melalui simbol visual yang khas.

5.2 Saran

1. Perancangan visual merchandise Amplang ABG sebagai media branding telah menunjukkan bahwa kesulitan dalam mencari ide, referensi, maupun kendala teknis seperti lamanya proses cetak dapat diatasi melalui eksplorasi konsep desain yang terarah, konsistensi identitas visual, serta pemanfaatan media digital sebagai pendukung merchandise fisik. Dengan demikian, karya yang dihasilkan bukan hanya menjadi media branding, tetapi juga menjadi solusi atas hambatan yang muncul dalam proses perancangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang membuat karya sejenis, disarankan untuk melakukan riset mendalam terhadap segmentasi pasar agar produk visual yang dirancang benar-benar sesuai dengan karakter audiens. Selain itu, perlu adanya perencanaan waktu produksi yang lebih terstruktur agar hambatan teknis seperti keterlambatan cetak dapat diminimalisir. Kolaborasi dengan pihak percetakan yang dapat membantu proses eksekusi karya.